

# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

## Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Yuni Guntari<sup>1</sup>, Feny Julia Aditiani<sup>2</sup>, Habib Dhiyaul Haq<sup>3</sup>, Randi Yusuf Firmansyah<sup>4</sup>,  
Rafly Kamil Ally Murtado<sup>5</sup>

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
E-mail: yuniguntari61@gmail.com

### ABSTRAK

*Penulisan ini adalah untuk mengetahui serta memaparkan mengenai Strategi Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kajian kualitatif atau menggunakan pendekatan secara deskriptif yang dimana dasar dari pembahasannya yaitu dari hasil studi literature melalui beberapa sumber buku, artikel ilmiah dari sumber jurnal yang relevan dari hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik pembahasan. Penulisan pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi dari Sustainable Development Goals (SDGs) dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan berkualitas di Desa Tanjungsari yang masih memiliki beberapa masalah dalam kondisi dan kualitas pendidikannya yang belum sepenuhnya memadai dan merata. Diharapkan dengan adanya program SDGs dapat mengatasi permasalahan pendidikan yang masih belum merata serta dapat meningkatkan kualitasnya di Desa Tanjungsari.*

**Kata Kunci:** *SDGs, Implementasi Pendidikan, Desa Berkualitas*

### ABSTRACT

*This writing is to find out and explain about the Strategy for Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) as an Effort to Improve Quality Education in Indonesia. The method used in this study is a qualitative study approach or using a descriptive approach where the basis of the discussion is from the results of literature studies through several book sources, scientific articles from relevant journal sources from the results of previous studies that are in accordance with the topic of discussion. Writing in this study explains how the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) is in an effort to improve the quality of quality education in Tanjungsari Village which still has several problems in the condition and quality of its education which is not fully adequate and evenly distributed. It is hoped that the SDGs program can overcome educational problems that are still uneven and can improve its quality in Tanjungsari Village.*

**Keywords:** *SDGs, Education Implementation, Quality Village*

### PENDAHULUAN

SDGs adalah singkatan dari *The Sustainable Development Goals* yang artinya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebuah agenda pembangunan global yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target, yang saling terikat, mempengaruhi,

inklusif, dan terintegrasi satu sama lain, universal atau tidak satu orang pun yang terlewatkan (*no one left behind*), dengan jangka waktu pencapaian hingga tahun 2030.

(Khalil & Aras, 2018, p. 81). SDGs merupakan komitmen masyarakat internasional, tonggak baru pembangunan negara-negara, meneruskan Tujuan

Pembangunan MDGs, untuk kehidupan manusia menjadi lebih baik. Sebagai sebuah agenda lanjutan dari MDGs, SDGs mengakomodasi masalah pembangunan secara lebih komprehensif, baik kualitatif, dengan mengakomodasi isu pembangunan yang belum ada dalam MDGs, maupun secara kuantitatif, dengan target penyelesaian secara tuntas setiap tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Begitu juga dengan proses perumusannya, SDGs lebih partisipatif dan tidak eksklusif birokratis, serta melibatkan pemangku kepentingan non pemerintah, seperti lembaga swadaya pemerintah, universitas/ akademisi, sektor bisnis dan swasta, serta kelompok kepentingan lainnya (Iskandar, 2020, p. 11). Pada posisi inilah SDGs dibutuhkan untuk diimplementasikan hingga ke tingkat desa. Yaitu membangun desa dengan sub-tansi yang total, namun dapat dikendalikan pada wilayah dan warga yang terbatas. Artinya, peluang Pelokalan SDGs pada masing-masing desa menjadi maksimal.

Dengan dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 membuka ruang yang sangat besar kepada desa untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain memiliki wewenang untuk mengatur wilayahnya sendiri kemudian mendapatkan dana untuk mewujudkan mengatur dan mengurus urusan pemerintahan mereka dari berbagai aspek. Apabila ditinjau dari aspek kewilayahan dan aspek kewenangan maka desa berpotensi menjadi penentu tercapainya target SDGs pada tahun 2030 di Indonesia.

Azzuhri (2009) menyatakan bahwa Pendidikan tidak hanya untuk kepentingan individu, tapi juga untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan bukan hanya digunakan untuk membina kepribadian manusia, tapi juga sebagai pembinaan masyarakat. Meningkatkan kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh Pendidikan yang

berkualitas. Sehingga Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah negara.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Implementasi**

Grindle (1980: 7) dikutip dari Haedar Akib bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran.

### **Pengertian SDGs**

Konsep SDGs itu sendiri lahir pada kegiatan Konferensi mengenai Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh PBB di Rio de Janeiro tahun 2012. Tujuan yang ingin dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah memperoleh tujuan bersama yang universal yang mampu memelihara keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: lingkungan, sosial dan ekonomi. Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, maka SDGs memiliki 5 pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. (Ishartono, 2016).

### **Pengertian Pendidikan Berkualitas**

Menurut Hari Sudrajad (2005) pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*). Lebih lanjut Sudrajad mengemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral

(*integrated personality*) yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

## **METODE**

Dalam proses praktek Mata Kuliah Sistem Pemerintahan Desa menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana dalam pengumpulan datanya peneliti mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Tanjungsari merupakan salah satu Desa di Sadananya, Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat, yang jarak dari Pusat Kecamatan 2 km, Pusat Ibu Kota Kabupaten 12 km dan Kecamatan Ibu Kota Provinsi 135 km. Desa Tanjungsari terletak di koordinat 108.31607 LS/LU dan - 7.230103 BT/BB memiliki topografi dataran tinggi dan berada pada ketinggian rata-rata 650 dpl dengan bentuk topografi bergelombang sampai berbukit. Pada tanggal 29 Desember 1983 Desa Tanjungsari terpisah atau dimekarkan dari Desa Gunungsari dan terbagi menjadi 4 (empat) Dusun yaitu Dusun Cikalagen, Dusun Citulang, Dusun Cukanguncal dan Dusun Sukawening. Desa Tanjungsari terdiri dari 4 (empat) Dusun, 9 (sembilan) Rukun Warga (RW) dan 22 (dua puluh dua) Rukun Tetangga (RT).

Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan dalam bidang Implementasi SDGs Pendidikan berkualitas di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan program kegiatan pembangunan desa harus memerlukan target group (kelompok sasaran) yang menjadi landasan utama demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Dalam Implementasi

SDGs Pendidikan berkualitas di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik di Desa Tanjungsari sudah menempati posisi peringkat kedua di Kecamatan Sadananya.

Capaian Pendidikan Desa Berkualitas di Desa Tanjungsari mencapai 76.55. Pendidikan merupakan bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa. Pendidikan menjadi syarat peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) desa. Oleh karena itu, pemerintah desa bersama-sama dengan supra desa harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan yang berkualitas bagi warga desa, serta akses yang mudah bagi warga desa terhadap layanan pendidikan. Capaian di Desa Tanjungsari belum mencapai angka 100 di karenakan beberapa indikator yang belum tercapai, yang pertama yaitu indikator “Akses anak ke SD/MI berakreditasi minimal B mencapai 100%” sudah mencapai angka 99.44 dapat diartikan bahwa indikator pertama hampir sudah mencapai target karena memiliki akses yang cukup baik. Indikator kedua yaitu “Akses anak ke SMP/MTs berakreditasi minimal B mencapai 100%” sudah mencapai angka 99.51 dapat diartikan bahwa indikator kedua hampir sudah mencapai target. Indikator ketiga “Akses anak ke SMA/MA berakreditasi minimal B mencapai 100%” sudah mencapai angka 99.44 dapat diartikan juga bahwa indikator ketiga hampir sudah mencapai target. Indikator keempat yaitu “Akses anak ke pesantren mencapai 100%” sudah mencapai angka 96.12 dapat diartikan bahwa akses anak untuk ke pesantren hampir tidak ada kendala. Indikator kelima yaitu “APK SD/MI mencapai 100%” sudah mencapai angka 93.85 dapat diartikan bahwa indikator ini hampir sudah mencapai target. Indikator keenam yaitu “APK SMP/MTs mencapai 100%” sudah mencapai angka 100 dapat diartikan bahwa indikator ini sudah mencapai target. Indikator ketujuh yaitu “APK SMA/MA mencapai 100%” sudah

mencapai angka 62.5 dapat diartikan bahwa masih banyak anak yang tidak melanjutkan Pendidikan jenjang SMA/MA rata rata karena faktor ekonomi dan asumsi masyarakat, yang berasumsi bahwa Pendidikan tidak penting karena lebih mementingkan faktor ekonomi lebih tepat mereka lebih memilih bekerja dibandingkan dengan melanjutkan Pendidikan jenjang SMA/MA. Indikator kedelapan yaitu “APM SD/MI laki-laki dan perempuan mencapai 100%” sudah mencapai angka 83.14 dapat diartikan bahwa anak laki-laki dan perempuan yang mengikuti pendidikan jenjang SD/MI paling banyak karena dari orang tuanya rata rata sudah mengikuti SD/MI sampai selesai. Indikator kesembilan yaitu “APM SMP/MTs laki-laki dan perempuan mencapai 100%” sudah mencapai angka 74.31 dapat diartikan bahwa remaja yang melanjutkan SMP/MTs masih banyak. Indikator kesepuluh yaitu “APM SMA/MA laki-laki dan

perempuan mencapai 100%” sudah mencapai 47.08 dapat diartikan bahwa laki-laki lebih memilih bekerja ketimbang mengikuti pendidikan SMA/MA dan anak perempuan lebih memilih menikah dan sekolah mengaji/pesantren. Indikator kesebelas yaitu “Rata-rata lama sekolah penduduk >20 tahun mencapai 12 tahun” sudah mencapai 60.82 dapat diartikan bahwa Sebagian masyarakat mengikuti lama sekolah selama 12 tahun. Indikator kedua belas yaitu “Rata-rata lama sekolah penduduk mencapai 20 tahun” sudah mencapai angka 60.82 dapat diartikan bahwa Sebagian masyarakat mengikuti lama sekolah selama 12 tahun. Indikator ketigabelas yaitu “Tersedia Taman Bacaan Masyarakat atau perpustakaan” sudah mencapai angka 18.18 masih belum tersedianya tempat untuk taman baca atau perpustakaan di Desa Tanjungsari.

Berikut adalah gambaran dari capaian SDGs dalam Pendidikan Desa Berkualitas.

**Gambar 1. Capaian SDGs Pendidikan Desa Berkualitas**



No	Indikator	Capaian	Data Existing	Satuan
4.1.1	Akses anak ke SD/MI berakreditasi minimal B mencapai 100%	99.44	1409	Keluarga
4.1.2	Akses anak ke SMP/MTs berakreditasi minimal B mencapai 100%	99.51	1410	Keluarga
4.1.3	Akses anak ke SMA/MA berakreditasi minimal B mencapai 100%	99.44	1409	Keluarga
4.2	Akses anak ke pesantren mencapai 100%	96.12	1362	Keluarga
4.3.1	APK SD/MI mencapai 100%	93.85	412	Jiwa
4.3.2	APK SMP/MTs mencapai 100%	100	218	Jiwa
4.3.3	APK SMA/MA mencapai 100%	62.5	150	Jiwa
4.4.1	APM SD/MI laki-laki dan perempuan mencapai 100%	83.14	365	Jiwa
4.4.2	APM SMP/MTs laki-laki dan perempuan mencapai 100%	74.31	162	Jiwa
4.4.3	APM SMA/MA laki-laki dan perempuan mencapai 100%	47.08	113	Jiwa
4.6.1	Rata-rata lama sekolah penduduk >20 tahun mencapai 12 tahun	60.82	7.3	Tahun
4.6.2	Rata-rata lama sekolah penduduk mencapai 12 tahun	60.82	7.3	Tahun
4.7	Tersedia Taman Bacaan Masyarakat atau perpustakaan	18.18	4	RT

## KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan tentang Implementasi SDGs Pendidikan berkualitas di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik Tanjungsari sudah menempati posisi peringkat kedua di Kecamatan Sadananya. Maka Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan dalam bidang Implementasi SDGs Pendidikan berkualitas di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan program kegiatan pembangunan desa harus memerlukan target group yang menjadi landasan utama demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Capaian Pendidikan Desa Berkualitas di Desa Tanjungsari mencapai 76.55. Pendidikan merupakan bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah desa bersama-sama dengan supra desa harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan yang berkualitas bagi warga desa, serta akses yang mudah bagi warga desa terhadap layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan SDGs, yaitu Pendidikan yang berkualitas dengan pemerataan Pendidikan. Kualitas Pendidikan tergantung pada peran pemerintah untuk berkomitmen meningkatkan kualitas guru, menyelenggarakan wajib belajar 12 tahun, perbaikan infrastruktur dan sarana prasarana, dan meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam mewujudkan Pendidikan yang merata bagi rakyat Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Akib, Haedar. (2010). *“Implementasi Kebijakan Apa, Mengapa, Bagaimana.”* Jurnal Administrasi Publik Vol 1, No 1
- Azzuhri, M (2009). *Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Perwujudan Civil Society)*. Edukasia Islamika, 7(2).
- Hari Suderadjat, 2005, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, h. 17
- Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan*, Social Work Journal, Volume 6, Nomor 2. ISSN 2528-1577
- Nurhayati, (2017). *“Pengabdian Masyarakat Luar Negeri Pendampingan Guru Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Sustainable Development Goals”*
- Raharjo. S. T. (2016). *Sustainable Development Goals (Sdgs) dan Pengentasan Kemiskinan*. SHARE: Social Work Jurnal.6(2).

### Internet

- Tanjungsari-Ciamis.desa.id. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022, dari <https://tanjungsari-ciamis.desa.id/>